

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGANALISIS PESAN PUISI MELALUI STRATEGI MEMBACA TERBIMBING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII E SMPN 17 MALANG

Irma Yuli Azizah¹, Wadji², Chusnaini³

^{1,2}Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, ³SMP Negeri 17 Malang

¹irmaazizah0712@gmail.com, ²wadji@unikama.ac.id,

³chusnaini43@guru.smp.belajar.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability to analyze messages in poetry in class VIII E students at SMPN 17 Malang in the 2025/2026 academic year. The pre-cycle results showed that only 8 out of 32 students obtained scores above the KKM of 70. The purpose of this study is to describe the application of guided reading strategies assisted by image media in learning to analyze poetry messages in class VIII-E students of SMPN 17 Malang, (2) Describe the improvement of students' abilities in analyzing poetry messages through guided reading strategies assisted by image media. This study uses a classroom action research (CAR) approach which is implemented in two cycles through four stages, namely, planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were class VIII E students at SMPN 17 Malang in the 2025/2026 academic year consisting of 32 students. The research instruments used were interview sheets, observation sheets, and LKPD. The results of the study showed a significant increase from cycle I to cycle II, with the learning outcome completion rate increasing from 50% in cycle I to 93.8% in cycle II. Furthermore, observations demonstrated student engagement and active participation during visual media learning. The implementation of guided reading strategies using visual media has proven effective in teaching Indonesian poetry.

Keywords: *classroom action research, guided reading, poetry analysis, reading skills, visual media*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menganalisis pesan dalam puisi pada peserta didik kelas VIII E di SMPN 17 Malang tahun ajaran 2025/2026. Hasil pra-siklus menunjukkan bahwa hanya 8 dari 32 peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM 70. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan penerapan strategi membaca terbimbing berbantuan media gambar dalam pembelajaran menganalisis pesan puisi pada peserta didik kelas VIII E SMPN 17 Malang, (2) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pesan puisi melalui strategi membaca terbimbing berbantuan media gambar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK)

yang dilaksanakan dalam dua siklus melalui empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII E di SMPN 17 Malang tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 32 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar wawancara, lembar observasi, dan LKPD. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II, tingkat ketuntasan hasil belajar siklus I sebesar 50% menjadi 93,8% di siklus II. Selain itu, hasil observasi menunjukkan keterlibatan dan keaktifan peserta didik selama pembelajaran melalui media gambar. Penerapan strategi membaca terbimbing berbantuan media gambar terbukti efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi.

Kata Kunci: keterampilan membaca, media gambar, membaca terbimbing, menganalisis puisi, penelitian tindakan kelas

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan utama yang diperlukan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satu aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca berpengaruh dalam perkembangan literasi peserta didik (Hermawan & Rumaf, 2020). Membaca tidak hanya sekadar aktivitas mengenal kata-kata, tetapi alat utama dalam memahami dan memperoleh informasi yang terkandung dalam teks. Menurut (Rosdiana et al., 2025), keterampilan membaca merupakan proses aktif yang melibatkan interaksi antara pembaca dengan teks, proses ini tidak hanya sekadar memperoleh informasi tetapi mengolah dan memahami makna terkandung. Keterampilan

membaca sangat penting dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik untuk memahami dan menafsirkan makna sehingga informasi maupun pesan yang terkandung di dalam teks dapat dipahami dengan tepat.

Karya sastra yang diajarkan pada di Sekolah Menengah Pertama adalah puisi. Dalam pembelajaran puisi, capaian pembelajaran membaca dan memirsanya yang terintegrasi dalam kurikulum Merdeka (Ni'mah et al., 2023). Untuk memenuhi capaian pembelajaran tersebut, peserta didik perlu keterampilan membaca yang mumpuni agar mampu memahami makna dan pesan tersirat yang terkandung dalam puisi. Salah satu strategi membaca yang dapat digunakan adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman

adalah pemahaman isi bacaan dan perolehan makna melalui aktivitas membaca melibatkan pengetahuan dan pengalaman membaca yang dikaitkan dengan isi bacaan (Ayuningrum & Herzamzam, 2022).

Melalui membaca pemahaman, peserta didik diharapkan mampu memahami makna dan pesan yang terkandung dalam puisi. Akan tetapi, kondisi lapangan menunjukkan kesulitan pemahaman materi puisi yang dialami peserta didik karena konsepnya yang abstrak (Solichah & Ahmadi, 2025). Hal tersebut dibuktikan dengan ketidakmampuan memahami makna dan pesan dalam puisi. Menurut Annisa & Rinaldi (2017), terdapat faktor-faktor yang memengaruhi permasalahan tersebut yang meliputi, pengetahuan sebelumnya yang dimiliki peserta didik, struktur teks bacaan, penerapan strategi peserta didik dalam memproses bacaan, dan peran guru dalam mengembangkan kemampuan peserta didik memahami teks.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi landasan penelitian dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengungkapkan

bahwa keterampilan membaca sebagian peserta didik di kelas VIII E SMPN 17 Malang masih perlu ditingkatkan. Hal ini diperkuat dengan hasil Pra-Siklus yang dilaksanakan oleh peneliti pada 15 April 2026 yang menunjukkan hasil belajar sebagian besar peserta didik tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Pada saat pengerjaan LKPD, sebagian peserta didik tidak membaca instruksi pengerjaan yang telah diberikan dengan detail sehingga mengalami kebingungan pada saat mengerjakan soal. Peserta didik juga kesulitan memahami makna diksi yang digunakan dalam puisi. Akibatnya, peserta didik tidak mampu menjawab soal-soal yang diberikan, khususnya pada soal menuliskan pesan puisi yang tidak terjawab. Kondisi tersebut mengindikasikan peserta didik masih belum terbiasa memahami bacaan dan mengolah informasi dalam teks. Kurangnya motivasi membaca juga menjadi penghambat peserta didik dalam menyelesaikan tugas secara optimal. Penerapan strategi pembelajaran untuk rendahnya keterampilan memahami bacaan dalam materi puisi adalah strategi membaca terbimbing. Strategi membaca terbimbing (*reading*

guide) merupakan strategi pembelajaran terarah yang memandu atau membimbing peserta didik agar fokus dalam belajar, mengetahui proses membaca yang dimiliki, dan memahami isi teks yang dibaca (Manshur et al., 2022). Hal tersebut sejalan dengan Juliana et al. (2025) yang mengungkapkan bahwa strategi membaca terbimbing berpengaruh pada peningkatan membaca pemahaman yang signifikan dan perubahan perilaku positif pada motivasi, sikap, dan keterlibat aktif peserta didik selama pembelajaran.

Penggunaan media menjadi alternatif mengatasi permasalahan pembelajaran. Media gambar yang menyajikan visual konkrit mampu memberikan gambaran peristiwa pada teks bersifat abstrak, salah satunya puisi (Pahrin, 2021). Melalui media gambar yang merepresentasikan isi puisi, peserta didik lebih mampu memahami isi puisi dengan baik sehingga membantu peserta didik untuk menemukan makna dan pesan yang terkandung dalam puisi. Keterlibatan aktif dan motivasi peserta didik selama pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan media gambar (Diana & Marta, 2025).

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh Indriyani & Bayu (2021) berjudul *Pembelajaran Pemahaman Membaca Puisi pada Siswa Kelas IV SD Melalui Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* menunjukkan hasil yang baik pada peserta didik dalam pembelajaran pemahaman membaca puisi yang membantu peserta didik berdiskusi dengan nyaman sehingga peserta didik lebih mampu memahami isi puisi dan memperluas perbendaharaan kosakata. Perbedaan penelitian Indriyani & Bayu dengan penelitian ini terletak pada penggunaan strategi membaca terbimbing dan subjek penelitiannya yaitu peserta didik kelas VIII SMP.

Penelitian Sofiah et al. (2024) berjudul *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Materi Puisi melalui Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) pada Siswa Kelas 5A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Ajaran 2023/2024* menunjukkan hasil peningkatan yang signifikan sehingga peserta didik mampu memahami isi bacaan puisi yang diberikan. Perbedaan dengan penelitian Sofiah et al., adalah pada penggunaan strategi pembelajaran dan subjek penelitian. Penelitian

Syahputra & Aulia (2022) berjudul *Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Memahami Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Medan T.A 2021/2022* menunjukkan hasil penggunaan media audiovisual mampu melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran dan memberikan gambaran yang konkrit pada peserta didik. Perbedaan penelitian Syahputra & Aulia dengan penelitian ini terletak penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini menggunakan media gambar untuk mendukung strateGi membaca terbimbing.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan strategi, media, dan subjek penelitian yang berbeda untuk memberikan kontribusi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi puisi. Peneliti melaksanakan penelitian “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Pesan dalam Puisi melalui Strategi Membaca Terbimbing Berbantuan Media Gambar pada Peserta Didik Kelas VIII E SMPN 17 Malang” yang bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan penerapan strategi membaca terbimbing berbantuan

media gambar dalam pembelajaran menganalisis pesan puisi pada peserta didik kelas VIII E SMPN 17 Malang, (2) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pesan puisi melalui strategi membaca terbimbing berbantuan media gambar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian Tindakan Kelas adalah metode penelitian untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang dialami guru di dalam kelas dan meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini terdiri dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Terdapat empat tahapan pada siklus I dan siklus II yang meliputi, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi sesuai dengan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Arif & Oktafiana, 2023).

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII E di SMPN 17 Malang tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 32 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2026. Objek penelitian ini

berfokus pada proses dan hasil belajar peserta didik kelas VIII E SMPN 17 Malang pada pembelajaran materi puisi, khususnya kemampuan menganalisis pesan puisi dengan strategi membaca terbimbing, minat baca, dan respons peserta didik terhadap penggunaan media gambar selama proses penelitian berlangsung. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar wawancara, lembar observasi, dan LKPD. Adapun indikator keberhasilan peningkatan kemampuan menganalisis pesan dalam puisi melalui strategi membaca terbimbing berbantuan media gambar ini dengan kriteria sekurang-kurangnya 75% peserta didik yang mendapatkan nilai KKM 70.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pelaksanaan pra-siklus, peneliti mengamati secara langsung aktivitas belajar peserta didik dalam menganalisis pesan puisi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal secara faktual mengenai kemampuan menganalisis pesan puisi peserta didik sebelum

dilakukan tindakan perbaikan (Susanti et al., 2017).

Berdasarkan hasil pra siklus, terdapat 8 peserta didik tidak tuntas dengan nilai di bawah KKM 70, yang merupakan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 17 Malang. Adapun 24 peserta didik yang tuntas mendapatkan nilai di atas KKM 70. Persentase ketuntasan pra siklus 25%, hasil menandakan sebagian besar pemahaman peserta didik masih rendah berpengaruh pemahaman pesan puisi.

Peneliti kemudian merancang pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang diidentifikasi dari pra-siklus. Teks puisi yang digunakan pada pra-siklus, siklus I, dan Siklus II berjudul "Asap Keresahan" karya Erwin Agus Nofia yang digunakan. Teks puisi dipilih karena dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga familiar dengan teks yang diberikan (Hatima, 2025). Pada LKPD siklus I dan siklus II, teks puisi disertai dengan gambar mempresentasikan isi puisi. Teks puisi dan media gambar tersebut digunakan sebagai bahan untuk strategi membaca terbimbing berbantuan media gambar pada kelas VIII E SMPN 17 Malang. Menurut Marni (2016), untuk mengetahui

pesan puisi, pembaca perlu menganalisis makna tiap kata dalam puisi. Oleh sebab itu, peserta didik kelas VIII E diarahkan untuk menafsirkan gambar, mengidentifikasi kosakata penting dan sulit, memahami isi puisi, menghubungkan puisi dengan gambar, menafsirkan diksi, mengidentifikasi majas, menjelaskan makna puisi, dan mengaitkan puisi dengan kehidupan nyata terlebih dahulu agar dapat memahami puisi dengan baik sehingga mampu menganalisis pesan puisi.



Grafik 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik perbandingan ketuntasan hasil belajar peserta didik siklus I dan siklus II di atas. Terlihat bahwa pada siklus I terdapat 16 peserta didik tidak tuntas dengan nilai di bawah KKM dan 16 peserta didik yang tuntas mendapatkan nilai di atas KKM. Indikator keberhasilan penelitian dapat dikatakan tuntas apabila

sekurang-kurangnya 75% peserta didik dengan perolehan nilai di atas KKM 70. Hasil siklus I menunjukkan hanya 50% dari keseluruhan jumlah peserta didik yang tuntas. Oleh karena itu, peneliti melakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan dan melaksanakan siklus II.

Ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II di atas menunjukkan bahwa 2 peserta didik tidak tuntas dengan nilai di bawah KKM dan 30 peserta didik yang tuntas dengan nilai di atas KKM. Ketuntasan hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93,8% dari keseluruhan jumlah peserta didik yang tuntas. Oleh karena itu, siklus dihentikan karena persentase ketuntasan telah mencapai lebih dari indikator keberhasilan.

Ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan signifikan. Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti kecerdasan, atensi, minat bakat, maupun kesiapan. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode mengajar, dan alat pelajaran (Saputra et al., 2018). Penggunaan strategi membaca terbimbing berbantuan media gambar memengaruhi peningkatan hasil

belajar dan perubahan perilaku peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Beberapa aspek perilaku yang peneliti amati adalah membaca teks, menandai teks (kosakata sulit dan penting), memahami visual, menghubungkan teks dan gambar, serta bertanya setelah membaca.



Grafik 2. Grafik Perbandingan Perilaku Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik tersebut, pada siklus I terdapat 4 peserta didik (12,5%) pada kategori sangat aktif, 20 peserta didik (62,5%) pada kategori aktif, dan 8 peserta didik (25%) pada kategori cukup aktif. Hal ini menandakan bahwa terdapat perubahan perilaku peserta didik yang awalnya pasif menjadi aktif dalam pembelajaran. Sementara itu, pada siklus II terdapat 18 peserta didik (56,2%) pada kategori sangat aktif, dan 14 peserta didik (43,7%) pada kategori aktif. Hasil tersebut

menandakan bahwa perilaku aktif peserta didik meningkat sehingga tidak ada yang termasuk kategori cukup aktif dan kurang aktif.

Hasil observasi perilaku pada pra-siklus menunjukkan peserta didik kelas VIII E telah kehilangan fokus sejak awal pembelajaran seperti mengobrol dengan teman, melamun, atau pura-pura tidur. Selain itu, ketika guru meminta peserta didik untuk membacakan puisi, peserta didik terlihat kebingungan dan hanya sekedar membaca tanpa mengetahui makna dan pesan yang terkandung di dalamnya. Berikut paparan keterkaitan perilaku peserta didik kelas VIII E terhadap ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan strategi membaca terbimbing berbantuan media gambar.

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dengan menerapkan strategi membaca terbimbing berbantuan media gambar. Peserta didik menunjukkan perubahan perilaku selama pembelajaran. Pada aspek membaca teks, beberapa peserta didik mulai terlihat sangat fokus membaca teks puisi yang ditandai dengan mampu menafsirkan gambar, mengidentifikasi kosakata

penting dan sulit, dan memahami isi puisi yang menuliskan secara singkat makna isi puisi yang dibaca. Meskipun terdapat peserta didik yang lain masih mengalami kesulitan. Perbaikan pada siklus II dilakukan dengan pemberian bimbingan berupa pertanyaan pemandu dengan mengaitkan pertanyaan pada media gambar yang digunakan. *Scaffolding* digunakan untuk memberikan bantuan untuk mengembangkan kepercayaan diri, termotivasi, serta aktif menjawab sehingga pengerjaan LKPD menjadi lebih optimal (Aryanto et al., 2020). Hasilnya, hampir seluruh peserta didik telah mampu membaca teks puisi dan memahami maknanya.

Pada aspek menandai teks, di siklus I beberapa peserta didik telah mampu mengidentifikasi kosakata penting dan sulit dengan menggarisbawahi dan melingkari kosakata tersebut sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan. Menganalisis kosakata dapat menjadi kunci untuk memahami makna yang terkandung dalam teks (Ridwan & Sudirman, 2025). Namun, sebagian peserta didik tidak membaca petunjuk yang diberikan sehingga mengalami kesulitan dan kebingungan saat menafsirkan diksi dan

mengidentifikasi majas. Pada perbaikan tindakan siklus II, perubahan perilaku ini mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan hampir sebagian besar peserta didik telah mampu mengidentifikasi kosakata penting dan menandainya, menafsirkan diksi, serta mengidentifikasi majas.

Pada aspek memahami visual, di siklus I beberapa peserta didik mampu menjelaskan peristiwa, suasana, dan penyebab yang terjadi pada gambar. Namun, sebagian peserta didik masih kebingungan dan kesulitan dalam memahami visual. Melalui perbaikan tindakan di siklus II, peserta didik menunjukkan peningkatan perubahan perilaku telah mampu menjelaskan peristiwa, suasana, dan penyebab yang terjadi pada gambar. Hal ini membantu dalam memahami isi puisi lebih baik karena media gambar yang digunakan merepresentasikan isi puisi sehingga peserta didik dapat memahami konteks dan suasana (Fadhilah et al., 2025).

Pada aspek menghubungkan teks dan gambar, di siklus I beberapa peserta didik mampu menghubungkan teks dan gambar dengan tepat dan jelas. Namun, sebagian masih kebingungan dalam menjelaskan

makna puisi. Adapun peserta didik yang tidak menjawab soal yang diberikan. Pada perbaikan tindakan siklus II, perubahan yang ditunjukkan adalah sebagian besar peserta didik telah mampu menghubungkan teks dan gambar yang ditandai dari jawaban aspek menghubungkan isi puisi dengan gambar dan menjelaskan makna puisi. Peserta didik yang awalnya kebingungan dengan diberikan bimbingan mampu memahami keterkaitan antara teks dan gambar dengan tepat dan jelas sehingga mampu menjelaskan makna puisi (Gena, 2025).

Pada aspek bertanya setelah membaca, terdapat perubahan perilaku peserta didik secara nyata yang mulai aktif bertanya. Pada siklus I, beberapa peserta didik mulai mengajukan pertanyaan dasar, pertanyaan interpretatif, dan pertanyaan analitis. Hasilnya, beberapa mampu menjelaskan hubungan isi puisi dengan kehidupan nyata dan pesan puisi. Namun, sebagian masih belum mampu menjelaskan hubungan isi puisi dengan kehidupan nyata dan pesan dalam puisi. Melalui perbaikan tindakan siklus II, sebagian besar peserta didik aktif bertanya baik

mengajukan pertanyaan dasar, interpretatif, maupun analitis. Hasilnya, peserta didik mampu menjelaskan diksi, keterkaitan gambar dengan puisi, makna, dan pesan dengan tepat. Peserta didik juga mampu menjelaskan contoh kehidupan nyata yang berkaitan dengan puisi. Penggunaan teks berbantuan media gambar mampu membuat peserta didik aktif bertanya dan menjawab saat diberikan bimbingan (Astiana et al., 2026). Hal tersebut berpengaruh pada jawaban peserta didik dalam menjelaskan isi puisi yang berkaitan dengan kehidupan nyata dan menjelaskan pesan yang terkandung dalam puisi. Hal ini menunjukkan bahwa strategi membaca terbimbing membantu peserta didik memahami materi dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran (Rimawati et al., 2025).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan strategi dan media memengaruhi perilaku peserta didik yang berbanding lurus dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I yaitu 50%. Kemudian, pada siklus II terjadi lonjakan peningkatan yaitu 93,8% peserta didik telah mengalami ketuntasan hasil

belajar dengan memperoleh nilai di atas KKM 70. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 43,8% dari hasil siklus I. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan strategi dan media berhasil meningkatkan kemampuan menganalisis pesan dalam puisi pada sebagian besar peserta didik sehingga nilai melebihi KKM.

Peningkatan kemampuan menganalisis pesan puisi dengan menggunakan strategi membaca terbimbing sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani et al., 2021), yang menunjukkan bahwa melalui membaca pemahaman puisi dapat memberikan pembelajaran yang bermakna, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan media gambar dalam pembelajaran membantu peserta didik kelas VIII E dalam memahami puisi dengan baik sehingga mampu menganalisis pesan puisi. Akibatnya, terjadi perubahan perilaku peserta didik selama pembelajaran berlangsung yang memengaruhi hasil belajar mereka. Pada siklus I, 12,5% peserta didik pada kategori sangat aktif, 62,5% peserta didik pada kategori aktif dan 25% peserta didik pada kategori cukup aktif yang

berbanding lurus dengan ketuntasan hasil belajar siklus I sebesar 50%. Pada siklus II, terjadi peningkatan perilaku yang menunjukkan 56,2% peserta didik pada kategori sangat aktif, dan 43,7% peserta didik pada kategori aktif, dengan ketuntasan hasil belajar 93,8%. Peserta didik menunjukkan perilaku membaca puisi secara menyeluruh, memahami isi puisi, memahami gambar, menghubungkan gambar dengan puisi, dan aktif bertanya dengan pertanyaan dasar, interpretatif, maupun analitis. Penggunaan media gambar meningkatkan keaktifan dan keterlibatan peserta didik yang sejalan dengan pendapat (Betari & Junaidi, 2020), stimulus media gambar berpengaruh dalam peningkatan pemahaman materi peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi membaca terbimbing berbantuan media gambar pada peserta didik kelas VIII E SMPN 17 Malang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menganalisis pesan puisi. Hal

tersebut ditunjukkan dengan peserta didik mampu membaca teks puisi secara menyeluruh, memahami isi puisi dengan tepat, memahami gambar dengan tepat, mampu menghubungkan teks puisi dengan gambar, menafsirkan diksi, mengidentifikasi majas, menjelaskan makna puisi, memberikan contoh kehidupan nyata yang berkaitan dengan isi puisi, serta menjelaskan pesan puisi dengan tepat. Selain itu, penggunaan media gambar dalam pembelajaran menunjukkan respons positif dari peserta didik yang tercermin dari frekuensi perilaku peserta didik yang diamati oleh peneliti. Peserta didik menunjukkan keaktifan, keterlibatan, motivasi, dan pemahaman selama pembelajaran. Perilaku tersebut dinilai dari aspek membaca teks, menandai teks (kosakata sulit dan penting), memahami visual, menghubungkan teks dan gambar, serta bertanya setelah membaca. Hal ini membuktikan penerapan strategi membaca terbimbing berbantuan media gambar layak untuk tetap diterapkan dan dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian ini, terdapat saran bagi guru dan peneliti selanjutnya. Bagi guru, diharapkan untuk menerapkan strategi membaca terbimbing secara berkelanjutan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menggunakan media gambar dalam pembelajaran, serta memberikan *scaffolding* atau bimbingan yang intensif kepada peserta didik agar mampu menghubungkan pesan puisi dengan kehidupan nyata. Bagi peneliti selanjutnya, adanya pengembangan penerapan strategi membaca terbimbing dan penggunaan media gambar pada jenis teks yang lebih bervariasi, serta melakukan penelitian pada peserta didik dengan jenjang yang berbeda agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada cakupan yang lebih luas untuk perkembangan pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, W., & Rinaldi, R. (2017). Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi The Cognitive Academic Language Learning Approach (CALLA) Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang.
- Arif, S., & Oktafiana, S. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*. Mitra

- Ilmu.
www.mitrailmumakassar.com
- Aryanto, S., Rony, Z. T., Suharjuddin, S., & Putri, F. D. C. (2020). Implementasi Metode Scaffolding Dalam Membuat Puisi Berbasis Ecoliteracy Pada Anak-Anak Penghuni Lapas Salemba. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 3(2), 171–180. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v3i2.207>
- Astiana, S., Muammar, M., & Sucilestari, R. (2026). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur melalui Model Think Talk Write Berbantuan Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 41 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 11(2), 1143–1151. <https://doi.org/10.29303/jipp.v11i2.4862>
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 232. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58343>
- Betari, R., & Junaidi, J. (2020). Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Melalui Model Prediction Guide dengan Media Gambar Kelas X IPS 3 SMAN12 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 19–26. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i1.62>
- Diana, S., & Marta, E. (2025). Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Membaca Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 13 Pelangai Kecil. 10(3). <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.872>
- Gena, J. (2025). Implementasi Pendekatan Teaching at the Right Level (TARL) dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Multimodal.
- Hatima, Y. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Pembelajaran Berdampak dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 1(2), 96–106. <https://doi.org/10.54297/jpmd.v1i2.1246>
- Hermawan, R., & Rumaf, N. (2020). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. In *Jurnal Papeda* (Vol. 2, Number 1).
- Fadhilah, I. N., Akib, T., & Rajab, A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pare'-Pare' Kec. Bajeng Kab. Gowa. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.46368/dpkm.v5i2.4802>
- Indriyani, T. S., & Bayu, K. J. (2021). Creative of Learning Students Elementary Education Pembelajaran Pemahaman

- Membaca Puisi pada Siswa Kelas IV SD Melalui Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS). *Journal of Elementary Education*, 04.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22460/collase.v4i4.5550>
- Juliana, F., Guswita, R., & Habibie, Z. R. (2025). Guided Reading Strategy Improves Reading Comprehension in Grade IV Students. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(4).
<https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1640>
- Manshur, A., Aziz, udin, & Qomariyah, N. (2022). *Pengaruh Strategi Reading Guide Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah* (Vol. 4, Number 2).
<https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4888>
- Marni, S. (2016). Analisis Makna Intensi pada Puisi-puisi Penyair Pemula: Aanalisis Puisi Karya Siswa SMAN Agam Cendekia. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2(1).
<https://doi.org/10.22202/jg.2016.v2i1.1397>
- Ni'mah, U., Purnanto, A. W., & Rahmawati, P. (2023). Analisis Implementasi Model Pembelajaran Memirsa pada Tahapan Kemampuan Kognitif Berbahasa Usia 6-7 Tahun. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 19(2), 319–345.
<https://doi.org/10.25134/fon.v19i2.8058>
- Ridwan, & Sudirman, H. (2025). Pemahaman Teks dalam Kumpulan Puisi Pandora Karya Oka Rusmini: Kajian Hermeneutika Schleirmarcher (Vol. 5, Number 1). <https://dmi-journals.org/deiktis/index>
- Rimawati, R., Ashari Hamzah, R., & Erniati, E. (2025). Efektivitas Model Reading Guide dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Karakter Siswa SDN 143 Inpres Leko. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 13(2), 223–236.
<https://doi.org/10.46368/jpd.v13i2.4528>
- Rosdiana, E., Rahmat, Sp., Kristina Natalia Febrina Nainggolan, Sp., Winda Afriani, Sp., & Margaretha, Sp. (2025). *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa Reseptif: Strategi Pembelajaran Bermakna Abad 21*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
www.penerbitlitnus.co.id
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30.
<https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Pahrn, R. (2021). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif pada Siswa Kelas IV SDN 28. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS* (Vol. 11, Number 1).
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- Sofiah, R., Susilo, A., & Komariyah, S. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Materi Puisi melalui Model Pembelajaran

- Teams Games Tournament (TGT) pada Siswa Kelas 5A SD Al Firdaus Surakarta Tahun Ajaran 2023/2024. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i3.87806>
- Solichah, N. A., & Ahmadi, A. (2025). Pendekatan S.H.R.A sebagai Strategi Pembelajaran Mendalam dalam Meningkatkan Kemampuan Reflektif dan Pemaknaan Puisi Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 5(2), 2621–119.
- Susanti, S., Amril, L. O., & Kurniawati, A. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika Menggunakan Metode Gambar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 4(1). <https://doi.org/10.30997/dt.v4i1.825>
- Syahputra, E., & Aulia, A. (2022). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Memahami Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Medan T.A 2021/2022. *KODE: Jurnal Bahasa*, 11.